

BAB III

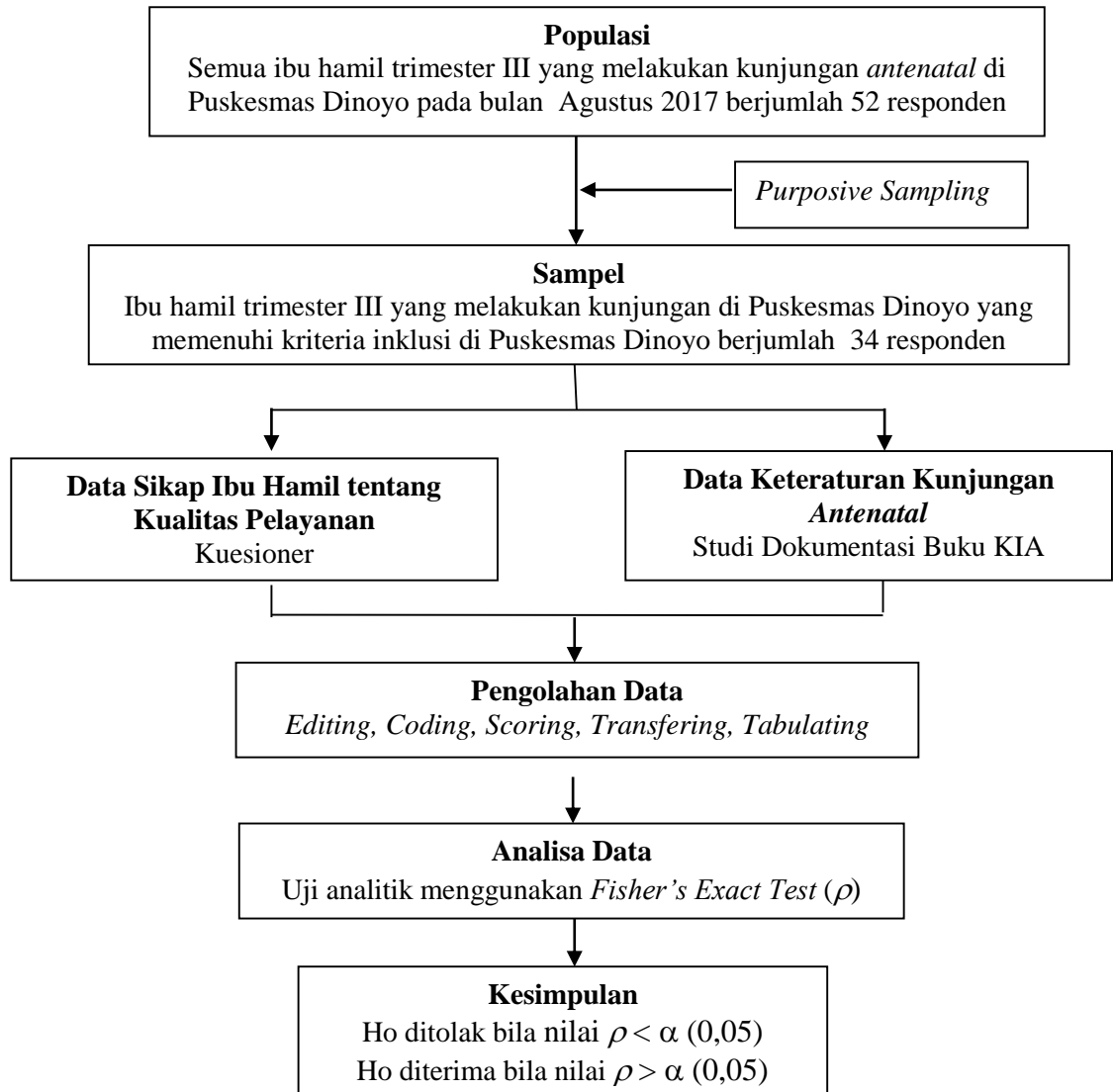
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional* yang bertujuan mencari hubungan antara sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal* dengan keteraturan kunjungan *antenatal* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang dimana data sikap ibu tentang kualitas pelayanan *antenatal* dengan keteraturan kunjungan *antenatal* diperoleh secara bersamaan dalam satu waktu dengan melakukan pengkajian, pemberian kuesioner dan pendokumentasian buku KIA.

3.2 Kerangka Operasional

Adapun kerangka operasional dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Kualitas Pelayanan *Antenatal* dengan Keteraturan Kunjungan *Antenatal* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada bulan Agustus 2017 berjumlah 52 responden.

3.3.2 Sampel

. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Dinoyo Kota Malang yang memenuhi kriteria berjumlah 34 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,1)^2}$$

$$n = 34 \text{ responden}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%)

3.3.3 Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada

kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti sendiri seperti Ibu hamil trimester III UK 28-40 minggu yang memiliki buku KIA dan bersedia menjadi responden penelitian.

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III dimulai dari UK 28-40 minggu
- 2) Ibu yang mempunyai buku KIA
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal*.

b. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keteraturan kunjungan *antenatal*.

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1.	Sikap Ibu Hamil tentang Kualitas Pelayanan Antenatal	<p>Respon ibu hamil dalam melakukan penilaian dan penghargaan yang diberikan kepada bidan dalam melakukan usaha untuk melakukan pelayanan <i>antenatal</i> pada ibu hamil sesuai dengan standart pelayanan 10T yang diukur dengan berdasarkan dimensi kualitas pelayanan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>) Penamilan luar fasilitas fisik (ruang pemeriksaan), peralatan (alat medis yang digunakan) dan personel yang melakukan pelayanan (bidan) 2. Keandalan (<i>Reliability</i>) Kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan 3. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) Suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi yang jelas 4. Jaminan (<i>Assurance</i>) Kemampuan, pengetahuan, ketrampilan staf dalam menangani setiap pelayanan yang diberikan sehingga 	Kuesioner	Ordinal	<p>Sikap positif (+), jika T responden > T mean</p> <p>Sikap negatif (-), jika T responden < T mean (Azwar, 2011)</p>

		<p>mampu menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman pada pelanggan</p> <p>5. Empati (<i>Empathy</i>)</p> <p>Memberikan perhatian yang tulus yang bersifat pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen</p> <p>Sikap positif (+), jika sikap ibu memberikan penilaian dan penghargaan yang baik tentang pelayanan <i>antenatal</i> yang dilakukan bidan.</p> <p>Sikap negatif (-), jika sikap ibu memberikan penilaian dan penghargaan yang tidak baik tentang pelayanan <i>antenatal</i> yang dilakukan bidan.</p>			
2.	Keteraturan Kunjungan <i>Antenatal</i>	<p>Kunjungan ibu hamil ke bidan sedini mungkin semenjak ia merasa hamil sampai menjelang persalinan untuk mendapatkan asuhan antenatal sesuai standart minimal 4 kali selama kehamilan yaitu: 1 kali pada TM I, 1 kali pada TM II, dan 2 kali pada TM III.</p> <p>Kunjungan teratur, jika ibu melakukan kunjungan <i>antenatal</i> minimal 4 kali. yaitu minimal 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III</p>	Studi Dokumentasi buku KIA	Norminal	Teratur Tidak Teratur

		Kunjungan tidak teratur, jika ibu melakukan kunjungan <i>antenatal</i> kurang dari 4 kali.			
--	--	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September-September 2017. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada 31 Agustus – 16 September 2017.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal* dan lembar studi dokumentasi buku KIA untuk mengetahui keteraturan kunjungan *antenatal*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil serta melihat buku KIA dan menuliskan kembali pada lembar dokumentasi buku KIA untuk memperoleh data keteraturan kunjungan *antenatal*.

Adapun tahapan pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

1. Meminta izin terlebih dahulu kepada Puskesmas Dinoyo yang akan dijadikan tempat penelitian melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang dan Dinkes Kota Malang.
2. Peneliti bekerja sama dengan bagian poli KIA untuk melakukan pendataan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal* di Puskesmas Dinoyo.
3. Memperkirakan jumlah populasi dalam 1 bulan terakhir berdasarkan data yang sudah ada di buku register dan menentukan besar sampel yang akan digunakan.
4. Melakukan uji coba instrument penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan hasil uji validitas dari 44 pernyataan kuesioner dengan 20 responden dengan taraf significant 5% didapatkan nilai tabel 0,444. Pernyataan kuesioner yang dinyatakan valid apabila nilai pernyataan > nilai tabel. Dari ke 44 pernyataan kuesioner didapatkan nilai diatas nilai tabel sebanyak 39 pernyataan, sehingga terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan peneliti memutuskan tidak menggunakannya dalam penelitian. Kemudian, 39 pernyataan yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan didapatkan hasil bahwa 39 pertanyaan dengan jumlah reponden 20 dengan taraf signifikan 5% didapatkan nilai tabel 0,444, pertanyaan dinyatakan reliabel apabila nilai pertanyaan lebih besar dari nilai

tabel. Dari 39 pernyataan menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai lebih besar dari nilai tabel, sehingga 39 pernyataan tersebut reliabel. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 39 pernyataan tersebut dalam kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada bulan September 2017 peneliti mendatangi tempat penelitian di Puskesmas Dinoyo untuk menemui responden. Peneliti menemui responden pada saat responden melakukan kunjungan *antenatal* di Puskesmas Dinoyo.

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mendatangi Puskesmas Dinoyo tempat untuk pengambilan data.
2. Melakukan pendekatan dengan petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Dinoyo.
3. Ketika terdapat ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan, peneliti menilai apakah responden termasuk dalam kriteria inklusi.
4. Melakukan pendekatan pada ibu hamil TM III, menjelaskan prosedur penelitian pada ibu.
5. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi untuk menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).

6. Memberikan kuesioner pada ibu hamil untuk diisi.
7. Peneliti melakukan pengisian lembar studi dokumentasi buku KIA untuk mengetahui jumlah kunjungan *antenatal* yang dilakukan ibu sesuai dengan buku KIA yang dimiliki oleh ibu.
8. Mengolah data dan menganalisa hasil pengisian kuesioner dengan jumlah kunjungan ANC pada buku KIA dan menentukan hubungan diantara keduanya.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Coding

Peneliti memberikan tanda. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa.

a. Kode Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dan seterusnya (Rn)

b. Kode Paritas/Jumlah Anak

0 : Nulipara (tidak mempunyai anak)

1 : Primipara (1 orang anak)

2 : Multipara (> 1 orang anak)

3 : Grandemultipara (> 5 orang anak)

c. Kode Pendidikan

- 1 : SD/MI
- 2 : SMP/MTs
- 3: SMA/MA
- 4 : PT
- d. Kode Pekerjaan
 - 1 : Tidak Bekerja
 - 2 : Bekerja
- e. Kode Sikap Ibu
 - 1 : Sikap Negatif
 - 2 : Sikap Positif
- f. Kode Keteraturan Kunjungan
 - 1 : Tidak Teratur
 - 2 : Teratur

3.10.2 *Scoring*

Memberi skor pada setiap jawaban responden untuk variabel sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal*.

Pernyataan positif diberi skor :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Pernyataan negatif diberi skor :

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S)	: 2
Tidak setuju (TS)	: 3
Sangat tidak setuju (STS)	: 4

3.10.3 *Transferring*

Peneliti memindahkan atau memasukkan data dari hasil pengisian kuesioner dalam media tertentu (*master sheet*) yang telah ditentukan.

3.10.4 *Tabulating*

Peneliti memindahkan data dari mastersheet kedalam bentuk tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik berupa tabel frekuensi dan tabel silang dengan *computer* dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.

3.10.5 *Analisa Data*

Analisa data dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap responden dengan menggunakan skor T (Azwar, 2011):

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left(\frac{X_i - X^-}{SD} \right)$$

Keterangan :

x_i : skor responden

x^- : nilai rata-rata kelompok

SD : standart deviasi (simpangan baku kelompok)

Dari hasil proses pengolahan data skor menjawab kuesioner, untuk mengetahui kategori sikap responden dicari median nilai (T mean T) dalam kelompok maka akan diperoleh:

Sikap responden positif, bila $T \text{ responden} > T \text{ mean}$

Sikap responden negatif, bila $T \text{ responden} < T \text{ mean}$ (Azwar, 2011).

Sedangkan untuk mengetahui keteraturan kunjungan *antenatal* diperoleh dari:

Teratur: bila melakukan kunjungan antenatal minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III

Tidak Teratur: bila melakukan kunjungan antenatal kurang dari 4 kali.

Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dengan variabel bebas sikap ibu hamil terhadap kualitas pelayanan *antenatal* yang termasuk skala ordinal dan variabel terikat keteraturan kunjungan *antenatal* termasuk skala nominal. Adapun analisa data yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact test* (ρ). Apabila uji statistik ρ lebih kecil daripada α , H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variable kategorik pada α yang sesuai.

Rumus uji *Fisher's Exact Test*:

$$\rho = \frac{(A + B)!(C + D)!(A + C)!(B + D)!}{N!A!B!C!D!}$$

Keterangan:

ρ : *Fisher's Exact Test*

N : Jumlah keseluruhan

- A : Data pada kolom ke-1 dan baris ke-1
- B : Data pada kolom ke-2 dan baris ke-1
- C : Data pada kolom ke-1 dan baris ke-2
- D : Data pada kolom ke-2 dan baris ke-2

Sehingga dapat disimpulkan apabila ρ lebih kecil daripada α , H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variabel kategorik pada α yang sesuai dan apabila ρ lebih besar daripada α , H_0 diterima maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dua variable pada kategori α yang sesuai.

3.11 Penyajian Hasil

Rencana penulisan hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekusensi dan tabel hubungan antara variable dengan disertai deskripsi pada setiap tabel.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian. Kemudian mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh prodi DIV Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.12.2 Informed consent

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan informed consent dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa nama)

Yaitu peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden (Nursalam, 2008).

3.12.4 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

3.12.5 *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.